



**SMADAV (SMANDANA ADVANCE ART VIBRATION) SEBAGAI WADAH
PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT PEMUDA PEMUDI KAMPUNG
KALIPAPAN MELALUI PERTUNJUKAN SENI****¹⁾Dedy Miswar, ²⁾Amalia Putri Utami, ³⁾Choirul Anwar, ⁴⁾Dwi Febtiani**¹²³⁾ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, Kota Bandarlampung, Indonesia*Korepondensi : Dwi Febriani, dwi.febtiani2055@students.unila.ac.id

Abstrak

SMADAV merupakan salah satu program kerja terbesar dimana program kerja ini bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat pemuda pemudi yang dimana mereka dapat berekspresi secara bebas melalui adanya pertunjukan seni. Artikel ini memberikan gambaran dan deskripsi program kerja pertunjukan seni meliputi proses latihan, persiapan acara, dan pelaksanaan acara. Penulis artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasilnya, pemuda pemudi mendapatkan pengalaman dan wawasan baru tentang sastra dan seni. Selain itu, pemuda pemudi dapat mengapresiasi diri dan berkarya melalui seni. Artikel ini terbatas pada pelaksanaan KKN Periode 1 Universitas Lampung 2023.

Kata kunci: minat, bakat, pertunjukan, seni.

Abstract

SMADAV is one of the biggest work programs where this work program aims to develop the interests and talents of young people where they can express themselves freely through art performances. This article provides an overview and description of the art performance work program including the rehearsal process, event preparation, and event implementation. The author of this article uses a qualitative approach with observation, interview, and documentation techniques. As a result, the youth gained new experiences and insights about literature and art. In addition, the youth were able to appreciate themselves and create through art. This article is limited to the implementation of KKN Period 1, University of Lampung 2023.

Keywords: interest, talent, performance, art.

PENDAHULUAN

Menurut KBBI, seni merupakan kesanggupan akal untuk menciptakan sesuatu yang bernilai tinggi atau orang yang berkesanggupan luar biasa. Seni diartikan sebagai hasil karya manusia yang mengandung keindahan dan dapat diekspresikan melalui gerak ataupun ekspresi lainnya.

Seni pertunjukan merupakan suatu bentuk sajian pentas seni yang dipertunjukan kepadakhalayak umum atau orang banyak oleh pelaku seni (seniman) dengan tujuan untuk memberikan hiburan yang dapat dinikmati oleh para penontonnya. Hiburan selalu bersifat menyenangkan, karena hiburan bersifat menghibur seseorang setelah melakukan aktifitas atau rutinitasnya sehari-hari agar bisa menghilangkan penat dan lelah selama bekerja. Seperti yang diungkapkan oleh Sumardjo (2001, hlm. 2) bahwa “Seni pertunjukan adalah kegiatan di luar kegiatan kerja sehari-hari. Seni dan kerja dipisahkan. Seni adalah kegiatan di waktu senggang yang berarti kegiatan diluar jam-jam kerja mencari nafkah. Seni merupakan kegiatan santai untuk mengendorkan ketegangan akibat kerja keras mencari nafkah”.

Pendapat lain menyebutkan bahwa seni pertunjukan merupakan ungkapan dari suatu kebudayaan di suatu daerah tertentu yang senantiasa mengikuti jaman. Diungkapkan oleh Sedyawati (2002, hlm. 1) bahwa Seni pertunjukan merupakan sebuah ungkapan budaya, wahana untuk menyampaikan nilai-nilai budaya, dan perwujudan norma-norma estetik artistik yang berkembang sesuai dengan zaman. Proses akulturasi berperan besar dalam melahirkan perubahan dan transformasi dalam banyak bentuk tanggapan budaya, termasuk juga seni pertunjukan.

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pertunjukan seni merupakan segala sesuatu yang disajikan atau ditampilkan untuk dapat dinikmati atau dilihat. Bentuk pertunjukan merupakan wujud dari beberapa unsur penyajian yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan suatu pesan tertentu dari seniman kepada masyarakat dalam pertunjukan kesenian tradisional. Pertunjukan seni merupakan sebuah bentuk ungkapan budaya, wahana untuk menyampaikan nilai-nilai budaya, dan perwujudan norma-norma estetik-artistik yang berkembang pada suatu daerah tertentu.

Pentas seni adalah salah satu kegiatan untuk menumbuhkan rasa percaya diri ketika tampil di depan orang banyak, selain itu pentas seni juga dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, kreativitas, dan melatih kekompakan dalam tim. Tujuan dari kegiatan pentas seni sebagai wadah untuk menyalurkan minat bakat yang siswa miliki, dikarenakan pada saat ini banyak anak-anak remaja setingkat Sekolah Menengah Atas yang mempunyai bakat seni tetapi tidak tersalurkan dengan baik. Dengan adanya pertunjukan seni SMADAV diharapkan minat dan bakat pemuda pemudi kampung kalipapan dapat tersalurkan dengan baik.

Dalam pertunjukan seni SMADAV menyelenggarakan berbagai kegiatan meliputi hadroh, *solo song*, musikalisasi puisi, dan tari bedana dari proses hingga hasil dari kegiatan ini pemuda pemudi kampung kalipapan terbiasa ataupun terlatih dengan minat dan bakat yang mereka miliki sampai pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi bahkan sampai pada jenjang karir mereka di masa depan.

METODE

Metode dalam penulisan artikel ini menggunakan metode pelatihan. Metode ini digunakan untuk untuk menyukseskan kegiatan pertunjukan seni SMADAV diperlukan persiapan yang matang. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan metode pelatihan, setelah pemuda pemudi sudah mendapatkan tugasnya masing-masing, para pelatih yang merupakan mahasiswa KKN yang ahli pada bidangnya akan mengarahkan hal yang harus dilakukan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan seni pertunjukan, erat kaitannya dengan struktur seni pertunjukan seni. Struktur pertunjukan adalah susunan suatu karya seni yang terdiri atas aspek-aspek yang berkaitan dengan keseluruhan dari karya tersebut. Artinya, bahwa susunan pertunjukan adalah salah satu bagian dari struktur seni pertunjukan. Kata susunan pertunjukan mengandung arti bahwa di dalam pertunjukan tersebut terdapat pengaturan, pengorganisasian, dan penataan. Seperti dinyatakan dalam kamus besar bahasa Indonesia edisi kedua balai pustaka Departemen Pendidikan Nasional Jakarta (1999, hlm. 1026) bahwa “susunan adalah sesuatu yang sudah diatur (disusun dan sebagainya) dengan baik (tentang organisasi, karang-mengarang, dan sebagainya)”.

Kegiatan pertunjukan SMADAV telah dilaksanakan dan dijelaskan dalam bentuk hasil kegiatan sebagai berikut:

1. Proses Perencanaan pertunjukkan seni SMADAV

Hal pertama yang harus dilakukan dalam melakukan sebuah pertunjukan adalah perencanaan. Perencanaan sangat diperlukan agar setiap proses mulai dari perekrutan, latihan, hingga pementasan dapat berjalan dengan baik. Pada tahap ini mahasiswa KKN berdiskusi mengenai konsep dan tema pertunjukan, susunan acara, keanggotaan, serta apa saja yang harus dipersiapkan agar nantinya pertunjukan dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan diskusi ini biasanya dilaksanakan di posko KKN mahasiswa. Hasil dari diskusi ini pun akan didiskusikan dengan kepala sekolah dan para guru yang berkaitan dengan acara tersebut.

Setelah beberapa kali pendiskusian maka ditentukan tema pertunjukan seni kali ini adalah SMADAV (*Smandana Advance Art Vibration*) atau Smandana Memajukan Getaran Seni dengan keanggotaan seluruh mahasiswa KKN sebagai koordinator dan seluruh anggota OSIS sebagai anggota. Berdasarkan hasil diskusi pula, pertunjukan seni SMADAV akan diadakan pada hari Rabu tanggal 08 Februari 2023 pukul 09.00 WIB dan bertempat di GSG Kampung Kalipapan Kecamatan Negeri Agung, Kabupaten Way Kanan. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa KKN yang dibantu oleh guru, siswa-siswi SMAN 2 Negeri Agung dan masyarakat Kampung Kalipapan dengan dihadiri oleh aparat desa dan dimeriahkan oleh berbagai penampil seperti hadroh, musikalisasi puisi, *solo song*, dan tari.

2. Proses Perekrutan Penampil SMADAV

Proses perekrutan ini bertujuan sebagai wadah bagi para pemuda-pemudi Desa Kalipapan untuk mengembangkan bakat yang dimiliki sesuai dengan minatnya masing-masing. Perekrutan ini ditujukan untuk mereka yang duduk dibangku 10 dan 11 Sekolah Menengah Atas. Siswa kelas XII tidak diperbolehkan sebagai penampil agar tidak mengganggu proses pembelajaran mereka menuju ke jenjang yang selanjutnya. Proses perekrutan ini diawali dengan wawancara antara mahasiswa KKN dengan masing-masing pembina ekstrakurikuler mengenai siswa-siswi yang sudah terlihat bakatnya ataupun yang pernah tampil sebelumnya. Kemudian proses perekrutan ini dilanjutkan dengan pengobservasian siswa selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Setelah proses pengobservasian, selanjutnya ada penyeleksian siswa. Proses penyeleksian ini dilakukan tiga minggu sebelum acara pertunjukkan. Siswa-siswi yang akan menjadi penampil di pertunjukkan seni SMADAV diseleksi dan dipilih langsung oleh mahasiswa KKN serta pembina masing-masing ekstrakurikuler sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh masing-masing kategori. Untuk penampil hadroh dipilih sebanyak 10 orang sebagai penampil, musikalisasi puisi dan *solo song* masing-masing diambil 2 orang, penampil tari sebanyak 4 orang dan musik sebagai pengiring tari sebanyak 6 orang.

3. Proses Latihan dan Persiapan Acara

Proses latihan merupakan proses dimana dilakukannya pembinaan kepada siswa untuk mengembangkan bakat, skill, serta kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Proses latihan ini tidak hanya dilakukan di sekolah saja, tetapi juga di posko KKN, dan rumah pembina ekstrakurikuler. Proses latihan atau pembinaan dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan dan didampingi oleh mahasiswa KKN ataupun masing-masing pembina ekstrakurikuler.

Untuk bagian persiapan gedung dan dekorasi panggung dilakukan sehari sebelum pertunjukan dimulai. Persiapan dimulai dari membersihkan GSG kemudian dilanjutkan dengan dekorasi panggung dengan berbagai lukisan hasil karya siswa siswi SMAN 02 Negeri Agung serta rangkaian bunga dan tulisan “SMADAV” sebagai identitas acara. Persiapan dilanjutkan dengan peletakkan dan pengkondisian audio dan diakhiri dengan peletakkan kursi untuk *audience*. Persiapan ini tidak hanya dilakukan oleh mahasiswa KKN tetapi juga bersama dengan anggota OSIS, beberapa dewan guru, serta masyarakat setempat.

4. Pementasan Pertunjukan

Pertunjukan seni SMADAV dimulai pukul 09.00 setelah pengkondisian *audience*. Acara ini dihadiri oleh PJ Kampung Kalipapan, Kepala Kampung Kalipapan, Ketua PKK Kampung Kalipapan, Ketua LPMK Kampung Kalipapan, Ketua Karang Taruna Kampung Kalipapan, juga seluruh dewan guru dan siswa siswi SMAN 02 Negeri Agung. Pertunjukan seni SMADAV diawali dengan penampilan hadroh yang bernaung di ekstrakurikuler rohani islam. Penampilan ini disambut meriah oleh seluruh *audience*. Kemudian dilanjutkan oleh pembukaan acara oleh MC dan disambungi dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan dipimpin oleh salah satu mahasiswa KKN sebagai dirigen. Acara dilanjutkan dengan perilisan MARS SMAN 02 Negeri Agung oleh mahasiswa KKN serta sambutan ketua pelaksana dan kepala sekolah.

Acara kemudian dilanjutkan dengan acara semi formal dengan menampilkan dua musikalisasi puisi dan dua *solo song*, yang diikuti dengan penampilan tari bedana. Seluruh penampil mendapatkan apresiasi yang meriah dari seluruh *audience*. Setelah penampilan selesai acara dilanjutkan dengan penyerahan plakat dari mahasiswa KKN kepada Bapak Wachid AL-Ghozi selaku wakil kurikulum sebagai wakil sekolah dan Bapak Heri selaku

Sekretaris Kampung Kalipapan sebagai wakil desa. Sebagai bagian akhir dari inti acara dilakukan pemotongan kue untuk memperingati hari ulang tahun Kampung Kalipapan yang ke-61 oleh seluruh aparat Kampung Kalipapan. Sebagai penutup acara diadakanlah *flashmob* atau menari bersama seluruh mahasiswa KKN dan penampil tari. Setelah seluruh penampil menampilkan bakatnya, dilaksanakannya perayaan hari ulang tahun kampung, serta pelepasan mahasiswa KKN, maka berakhirilah acara pertunjukan seni SMADAV (*Smandana Advance Art Vibration*) atau Smandana Memajukan Getaran Seni.

Rangkaian kegiatan pertunjukan seni SMADAV berlangsung dengan lancar meskipun terdapat sedikit kendala seperti tanggal dan tempat pelaksanaan yang berubah-ubah. Acara SMADAV mendapatkan sambutan hangat dan meriah dari *audience* yang juga sebagai apresiasi bagi para penampil pertunjukan yang sudah berlatih keras untuk menampilkan hasil yang terbaik. Dengan adanya pertunjukan seni SMADAV ini diharapkan kedepannya pemuda dan pemudi Kampung Kalipapan dapat mengembangkan lagi bakatnya dan semakin percaya diri untuk tampil di depan umum. Selain itu diharapkan pemuda pemudi Kampung Kalipapan dapat mengukir banyak prestasi yang membanggakan melalui bakat yang dimilikinya, tidak hanya di bidang seni tetapi juga dibidang lain.



Gambar 1. Foto bersama dengan guru-guru dan panitia pelaksana kegiatan SMADAV



Gambar 2. Pelaksanaan acara SMADAV



Gambar 3. Perayaan ulang tahun Kampung Kalipapan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan SMADAV di GSG Kalipapan yang sudah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa;

- a. Siswa-siswi SMAN 2 Negeri Agung memiliki antusias dan minat yang sangat tinggi terhadap diadakannya kegiatan SMADAV sebagai upaya untuk mengembangkan minat bakat mereka dalam bidang seni di kalangan generasi muda
- b. Dengan diselenggarakannya kegiatan SMADAV (“*Smandana Advance art Vibration*”) menjadi wadah untuk menuangkan minat dan bakat siswa-siswi SMAN 2 Negeri Agung pada bidang seni.
- c. Dengan diselenggarakannya kegiatan tersebut, menjadi wadah untuk mengumpulkan masyarakat Kampung Kalipapan sehingga mempererat tali silaturahmi antar sesama warga maupun antara warga dan mahasiswa KKN dengan memberikan apresiasi kepada siswa-siswi yang telah menampilkan bakat mereka masing-masing.
- d. Terselenggaranya acara tersebut, diharapkan menjadi suatu langkah baru bagi
- e. masyarakat Kampung Kalipapan untuk membuat suatu acara-acara lainnya yang bertujuan untuk menyatukan dan mengumpulkan warga demi mempererat tali silaturahmi antar sesama warga. Selain itu juga dapat menjadi ajang untuk mengasah bakat-bakat siswa-siswi Kampung Kalipapan pada bidang seni.

DAFTAR PUSTAKA

- Hera, T. (2018). Fungsi Tari Persembahan Tepak Sirih Dalam Memeriahkan Acara Hbd Indonesia Di Bkb Palembang. *Jurnal Sitakara*, 3(2), 60-68.
- Julia, J., & Aryati, S. (2021). Kegiatan Pagelaran Seni di SMP Negeri 5 Lhokseumawe. *Cross-border*, 4(1), 600-607.
- Khairunnisa, K. (2020). Sanggar Seni Smart sebagai Wadah Pengembangan Minat dan Bakat Vokal Siswa Sman 11 Pangkep (Doctoral dissertation, Fakultas Seni dan Desain).
- Mizkat, E., Octapriandy, I., Bakti, S., Lestari, O., Saragih, R., Habib, P. K. S., ... & Lestari, W. T. (2022). Pembentukan Sanggar Literasi Sebagai Wadah Pengembangan Bakat Pemuda-Pemudi di Desa Air Genting. *COMUNITARIA*, 2(2), 140-143
- Nuraeni, L. (2021). Pertunjukan Kesenian Ebeg Grup Mugi Budoyo Di Desa Karang Jambu Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Purnomo, H., & Subari, L. (2019). Manajemen Produksi Pergelaran: Peranan Leadership dalam Komunitas Seni Pertunjukan. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial*, 3(2), 111-124.
- Setyomurti, R. (2021). Manajemen Pembelajaran Seni Tari dalam Rangka Mengembangkan Kreativitas Siswa SMK sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter. In *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Pendidikan* (Vol. 2, No. 1, pp. 432-444).
- Trisnawati, E. R. T. (2022). Manajemen seni pertunjukan dalam pergelaran tahunan sanggar tari cokro buwono desa pulungdowo kecamatan tumpang tahun 2019/Eka Ramadhani TRIsnawati (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).